

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat mendeskripsikan keadaan secara objektif dengan menggunakan desain cross sectional (belah lintang) penelitian yang bersifat *Cross Sectional*. Penelitian cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat untuk menghubungkan antara variabel yang diteliti.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Kawera Kabupaten Mamberamo Raya

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2020

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di Rumah

Sakit Kawera Kabupaten Mamberamo Raya yang berjumlah 60 perawat.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi (Sugiyono, 2008: 118). Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah pengambilan sampel total sampling yaitu pengambilan seluruh populasi yang ada di tiap ruangn Rumah Sakit Kawera Kabuparen Mamberamo Raya, Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 perawat di Rumah Sakit Kawera Kabupaten Mamberamo Raya.

Adapun Kriteria Inklusi dan eksklusinya yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu;

- a. Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Kawera Mamberamo Raya.
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Kriteria Eksklusi pada Penelitian ini adalah
 - a. Perawat yang menjalankan tugas belajar, sedang cuti, sedang sakit dan sedang ijin.
 - b. Perawat yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

3.4. Defenisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Indenpenden						
1	Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).	Tindakan Perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap pencegahan Penularan COVID -19	Angket	Kuesioner	Skor dengan kriteria mean/median 1.Kurang: skor < 12 2.Baik: skor 12	Ordinal
Variabel Dependen						
2	Umur	Lama hidup sejak lahir sampai dilakukan penelitian	Angket	Kuisisioner Karakteristik	1.Remaja akhir (20-25 tahun) 2.Dewasa awal (26-35 tahun) 3.Dewasa akhir (36-45 tahun)	Ordinal
3	Jenis Kelamin	Kondisi fisik seseorang berdasarkan perbedaan anatomi dan fisiologi	Angket	Kuisisioner karakteristi	1.Laki Laki 2.Perempuan	Nominal
4	Tingkat Pendidikan	Pendiidikan terakhir yang dicapai oleh responden.	Angket	Kuisisioner karakteristi	1.DIII 2.SI	Ordinal

5	Masa Kerja	Lama kerja responden sebagai perawat	Angket	Kuesioner	1. Baru: < 3 tahun 2. Lama: \geq 3 tahun	Ordinal
6	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang penggunaan APD dan Pencegahan Penularan COVID -19	Angket	Kuesioner Skala Gutman 1: Ya 0: Tidak	Skor dengan kriteria mean/median 1. Kurang: skor \leq 26 2. Baik: skor > 26	Ordinal
7	Sikap	Pandangan, perasaan dan penilaian responden terhadap penggunaan APD	Angket	Kuesioner skala Likert SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1	Skor dengan kriteria mean/median 1. Kurang: skor \leq 65 2. Baik: skor > 65	Ordinal

3.5. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2010). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa

a. Alat Tulis

Adalah alat yang digunakan untuk mencatat, melaporkan hasil penelitian. Alat tersebut adalah pena, kertas, pensil dan komputer.

b. Kuesioner Terstruktur

Kuesioner menggunakan pendekatan skala Likert dan Gutman. Pada skala Gutman dengan jenis pernyataan positif memiliki nilai 1 jika pernyataan benar dan 0 jika salah. Sedangkan pada pernyataan

negative berlaku sebaliknya. Peneliti menggunakan skala Gutman pada kategori pengetahuan tentang APD.

Skala yang kedua yaitu skala Likert merupakan skala pengukuran yang menyediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan positif, nilai 4 jika sangat setuju, 3 setuju, 2 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan negatif berlaku sebaliknya yaitu nilai 4 jika sangat tidak setuju berurutan hingga nilai 1 untuk pernyataan setuju. Kuesioner diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Ningsih (2018) menggunakan skala Likert dan dimodifikasi untuk mengukur perilaku perawat dalam penggunaan APD.

c. Lembar *Informed Consent*

Lembar *informed consent* adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti sebanyak 1 orang perawat di RS Kawera Mamberamo Raya.

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dimulai dengan tahap persiapan meliputi: pembuatan Skripsi, pengurusan surat izin penelitian dan koordinasi. Setelah mendapatkan perizinan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dimulai dengan pengisian persetujuan penelitian berupa informed consent oleh responden, pengisian kuesioner untuk mendapatkan data dan proses pencatatan.

Pengumpulan Data dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini data primer meliputi hasil dari jawaban angket atau kuesioner yang diisi oleh responden dan hasil Observasi tindakan perilaku tentang penggunaan APD dalam pencegahan penularan COVID -19

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari responden yang berasal dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Rekam Medik, Data Bidang keperawatan, dan Profil Rumah Sakit Kawera Kabupaten Mamberamo Raya.

3.7. Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan Data Pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Editing, peneliti pada tahap ini akan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden, apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.
- b. Coding, mengklasifikasikan kategori-kategori dari data yang didapat dan dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing kategori.

- c. Tabulating, Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan dijumlahkan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.
- d. Cleaning, Proses pengolahan data dengan melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat ada tidaknya kesalahan terutama kesesuaian pengkodean yang telah ditetapkan dengan pengetikan melalui komputer. Selanjutnya dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS

3.7.2 Analisa data

1. Analisis univariat

Analisis secara diskriptif ini nantinya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan diagram. Untuk mengetahui perilaku perawat dalam penggunaan APD diperoleh dari wawancara dengan alat bantu kuesioner. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

x = Hasil Presentase

f = Hasil Pencapaian

n = Hasil Pencapaian Maksimal Jumlah Total Pertanyaan.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap tentang penggunaan Alat Pelindung Diri

(APD) Terhadap Pecegahan Penularan penyakit *Coronavirus Disease 2019* (Covid –19) di Rumah Sakit Kawera Kabupaten Mamberamo Raya . Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji spearman rank. Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, membuat obyek atau individu-individu yang dipelajari dapat di rangking dalam banyak rangkaian berturut-turut. Skala ordinal atau skala urutan, yaitu skala yang digunakan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara kelas-kelas dan ditandai dengan “>” yang berarti “lebih besar daripada”. Koefisien yang berdasarkan ranking ini dapat menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Berikut rumus analisis korelasi tersebut. (Sugiyono 2013)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

= Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

= Rangking Data Variabel

n = Jumlah Responden

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel yang dirumuskan sebagai berikut.

Jika, ρ hitung $\leq 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika, ρ hitung $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase%. Berikut adalah rumus koefisien determinasi: Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada Rachmat (2012) sebagai berikut.

Tabel 3.2. Interpretasi nilai

Skala	Keterangan
0,00 - 0,25	Hubungan sangat lemah
0,26 – 0,50	Hubungan cukup
0,51 – 0,75	Hubungan kuat
0,76 – 0,99	Hubungan sangat kuat
100	Hubungan sempurna

Sumber: Rachmat (2012)

3.8. Etika Penelitian

Sesuai dengan Komite Nasional Etik Penelitian Kesehatan Indonesia, maka aplikasi prinsip dasar etika penelitian, terdiri dari : *perfect for person, beneficence, justice*, risiko persetujuan etika risiko (ethical clearance) dan cara menghindari risiko (Kemenkes RI, 2017).

2.8.1 *Beneficence* (manfaat)

Prinsip *beneficence* artinya penelitian yang dilakukan memberikan manfaat bagi Pihak Rumah Sakit Kawera Kabupaten Mamberamo

Raya, sehingga secara langsung maupun tidak langsung menjadi kebijakan pihak Rumah sakit sebagai perbaikan manajemen bagi

2.8.2 *Non maleficence* (tidak menimbulkan resiko)

Non maleficence artinya penelitian tidak menimbulkan risiko pada responden. Responden dilindungi dari fisik dan psikologisnya serta tidak dieksploitasi. Pada penelitian ini risiko tidak terjadi pada responden karena pengambilan data dari data sekunder.

2.8.3 *Perfect to Person* (menghormati harkat martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti tidak menampilkan identitas responden (*anonymous*) serta menjaga kerahasiaan data yang diperoleh (*confidentiality*) dengan cara menggunakan kode responden. Data yang diperoleh disimpan di file pribadi sebagai arsip dan hanya diakses oleh peneliti sendiri. Setelah data tersebut selesai dipergunakan maka data dimusnahkan dengan cara dibakar. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa informasi yang responden sampaikan hanya untuk kepentingan pengembangan pengetahuan dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh sebab itu, responden diminta hanya menuliskan nama inisial dengan cara menyingkat nama pada format identitas responden.

2.8.4 *Justice* (keadilan)

Prinsip *justice*, yaitu berlaku adil untuk semua, yang merupakan prinsip moral dengan kewajaran dan keadilan dalam bersikap maupundalam mendistribusikan sumber daya. Peneliti

menjamin privacy responden dan menjunjung tinggi harga diri responden. Peneliti dalam berkomunikasi dengan responden tidak menanyakan hal-hal yang dianggap sebagai privacy bagi responden, kecuali yang dikaitkan dengan penelitian, namun tetap mengedepankan rasa penghormatan dan melalui persetujuan responden. Penelitian tidak membedakan perlakuan antara subyek yang satu dengan yang lainnya. Peneliti tidak membeda-bedakan responden yang satu dengan yang lainnya.

2.8.5 Inform consent (Persetujuan Sebelum Penelitian)

Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan informasi kepada semua responden tentang rencana dan tujuan penelitian (lampiran 2). Setiap responden diberi hak penuh untuk menyetujui atau menolak menjadi responden dengan cara menandatangani Surat informed consent. Responden yang dilibatkan juga memperoleh hak mendapatkan informasi secara terbuka serta bebas menentukan pilihan tanpa adanya paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2.8.6 Anonimity (Tanpa nama)

Penulis memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

2.8.7 Confidentialy (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh respondendijamin oleh peneliti, hanya data yang dipaparkan untuk kepentingan analisa data. Semua informasi yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.